

**ANALISIS KERAGAAN KONSUMSI PANGAN  
(ENERGI) STUDI KASUS RUMAH TANGGA  
MISKIN DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

**T E S I S**

*Untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis (M.Si)  
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area*



**Oleh**

**ERIK DUFANT**

**091802028**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCA SARJANA  
MAGISTER AGRIBISNIS  
MEDAN  
2013**

**Telah diuji pada tanggal 7 Mei 2012**

---

Nama : Erik Dufant

NPM : 091802028



**Panitia Penguji Tesis**

Ketua : Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc

Sekretaris : Ir. Erwin Pane, MS

Penguji I : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Penguji II : Endang Sari Simanullang, SP, M. Si

Penguji Tamu : Ir. Abdul Rahman, MS

## PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan diawah ini :

Nama : Erik Dufant

NPM : 091802028

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini dengan judul :

“Analisis Keragaan Konsumsi Pangan (Energi) Studi Kasus Rumah Tangga Miskin di Provinsi Sumatera Utara” adalah benar merupakan hasil pendidikan yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain, apabila dikemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinal dan merupakan hasil plagiat maka saya bersedia dicabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, terima kasih.

Medan, Nopember 2013



Erik Dufant

## RINGKASAN

Penelitian Analisis Keragaan Konsumsi Pangan (Energi) Studi Kasus Rumah Tangga Miskin di Provinsi Sumatera Utara dilakukan pada bulan Februari sampai dengan April 2011 dengan lokasi Kabupaten Nias (3 kecamatan), Tapanuli Tengah (8 kecamatan), dan Samosir (4 Kecamatan) dengan dasar bahwa kabupaten tersebut adalah kabupaten yang berpotensi rawan pangan di banding kabupaten lain di Sumatera Utara. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diambil dari data instansi terkait di Kabupaten dan selanjutnya dilakukan verifikasi data. Metode pemilihan sampel dilakukan secara acak (*Random Sampling*) Jumlah responden yang dipilih sebagai sampel pada lokasi penelitian yaitu Kabupaten Nias berjumlah 31 KK, Kabupaten Tapanuli Tengah berjumlah 51 KK, dan Kabupaten Samosir berjumlah 22 KK berdasarkan data rumahtangga penerima BLT dan Raskin. Data yang terkumpul, ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa keragaan konsumsi pangan pada lokasi penelitian antara lain dilihat dari ukuran rumahtangga, jenis pekerjaan, umur, penghasilan, pendidikan serta pengaruhnya terhadap konsumsi pangan rumahtangga.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata tingkat konsumsi energi anggota rumah tangga miskin terendah terdapat di Samosir, yaitu 1470 kalori per orang per hari (0.74 kali kebutuhan kalori yang dianjurkan). Bahkan nilai tertinggi dari tingkat Konsumsi Energi anggota rumah tangga di Kabupaten Samosir masih dibawah kebutuhan kalori yang dianjurkan. Bila diurutkan dari yang terkecil, rata-rata kecukupan energi pada rumah tangga miskin adalah sebagai berikut, Kabupaten Samosir dibawah 70%, Kabupaten Nias 70-79%, dan Kabupaten Tapanuli Tengah 80-89%. Berdasarkan Tingkat Kecukupan Energi Rumah Tangga Miskin, Kabupaten Nias dan Tapanuli Tengah berada pada kategori defisit sedang atau rawan pangan, dan Kabupaten Samosir berada pada kategori defisit berat atau sangat rawan pangan. Dalam hal *copying mecahnism*, pada 1 (satu) tahun terakhir rumah tangga miskin dari pengamatan 2 (dua) bulan terakhir penelitian dan recall 2 x 24 jam yang mengalami pengurangan frekuensi makan paling tinggi terjadi di Kabupaten Nias yaitu sebesar 58.1%. Hal ini lebih disebabkan oleh peningkatan harga bahan makanan dan berkurangnya pendapatan yang dialokasikan untuk membeli bahan makanan. Pengurangan porsi makan lebih banyak dipilih daripada pengurangan frekuensi makan.

**Kata kunci : (konsumsi pangan, angka kecukupan energi, rumah tangga miskin)**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkat dan RahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini pada program Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area, Medan dengan judul “ ANALISIS KERAGAAN KONSUMSI PANGAN (ENERGI) STUDI KASUS RUMAHTANGGA MISKIN DI PROVINSI SUMATERA UTARA”.

Kebutuhan pangan merupakan hak azasi bagi setiap warga negara yang dilindungi oleh undang-undang. Akan tetapi amanat yang terkandung di dalam undang-undang tersebut tidak akan terwujud bila ketahanan pangan disuatu wilayah tidak dapat terwujud.

Selain faktor ketersediaan pangan, distribusi dan akses pangan, faktor pola konsumsi pangan juga sangat berpengaruh terhadap ketahanan pangan suatu wilayah. Pola konsumsi pangan rumah tangga mampu sangat berbeda dengan pola konsumsi pangan rumah tangga miskin, baik dalam hal keberagaman, keseimbangan nutrisi, mutu dan keamanan pangannya.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis keragaan konsumsi pangan dalam bentuk makanan sebagai sumber energi bagi rumah tangga miskin di beberapa wilayah yang dinyatakan berpotensi sebagai daerah rawan pangan.

Tersusunnya tesis ini merupakan sumbang saran dari berbagai pihak terutama peran aktif komisi pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan saran pemikiran, bimbingan dan dukungan kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

1. Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS selaku pembimbing I.
2. Endang Sari Simanullang, SP, M.Si selaku pembimbing II.
3. Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc selaku Ketua sidang
4. Dr. Ir. Yusniar Lubis, MMA sebagai Ketua Program Studi Magister Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area.
5. Rekan-rekan mahasiswa dalam Program Studi Pascasarjana Magister Manajemen Agribisnis Angkatan VII Universitas Medan Area .
6. Keluarga yang banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, khususnya isteri tercinta, beserta anak-anak tersayang yang telah banyak memberikan dorongan moril, materil maupun pengorbanan serta doa bagi penulis.
7. Disamping itu juga penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu baik dalam studi maupun penyelesaian tesis ini.

Saya menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, agar tesis ini dapat disempurnakan.

Medan, Nopember 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Hasil Penelitian .....	9
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Konsumsi Pangan .....	10
2.2. Kemiskinan Rumah Tangga.....	11
2.3. Kerawanan Pangan.....	15
2.4. Konsumsi Energi dan Protein .....	19
2.5. <i>Coping Mechanisme</i> .....	22
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.3. Metode Pemilihan Sampel .....	26
3.4. Metode Analisis Data .....	26
IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
4.1. Gambaran Umum Sumatera Utara .....	28
4.2. Kabupaten Nias .....	31
4.2.1. Kabupaten Nias Utara.....	32
4.2.2. Kabupaten Nias Barat .....	35
4.2.3. Kabupaten Nias Selatan .....	38
4.2.4. Kota Gunungsitoli .....	43
4.3. Kabupaten Tapanuli Tengah .....	46
4.4. Kabupaten Samosir .....	50
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1. Karakteristik Sosial ekonomi Sampel .....	60
a. Ukuran Rumah Tangga .....	61
b. Jenis Pekerjaan .....	63
c. Umur dan Jenis Kelamin .....	64
d. Penghasilan .....	65
e. Pendidikan .....	66
5.2. Hasil Analisis Tingkat Konsumsi Pangan (Energi).....	68
5.3. Hasil Analisis <i>Coping Merchanism</i> .....	70

VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1. Kesimpulan .....	73
6.2. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	75



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Asupan Energi, Protein Rumah Tangga di Pedesaan Secara Nasional .....	5
Tabel 1.2. Konsumsi dan Kecukupan Protein Rumah Tangga di Pedesaan menurut Wilayah dan Kelompok Pendapatan, Tahun 1999, 2002, dan 2005 .....	6
Tabel 4.1. Jumlah Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Utara....	29
Tabel 4.2. Tingkat Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Nias Utara Tahun 2005-2010 .....	33
Tabel 4.3. Pertumbuhan PDRB Kabupaten Nias Utara Tahun 2008-2009 .....	34
Tabel 4.4. Jumlah dan Luas Kecamatan di Kabupaten Nias Barat Tahun 2010 .....	36
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk dan Persebaran Per Kecamatan dari Tahun 2005-2010 di Kabupaten Nias Barat .....	37
Tabel 4.6. Wilayah Kabupaten Nias Selatan .....	38
Tabel 4.7. Distribusi PDRB Menurut Sektor Tahun 2008 .....	43
Tabel 4.8. Jumlah Penduduk Menurut Pertambahan Penduduk di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2000-2009 .....	47
Tabel 4.9. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tapanuli Tengah Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2005-2009 .....	49
Tabel 5.1. Jumlah Penduduk, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Sampel Penelitian Serta Sebarannya Tahun 2009 .....	60
Tabel 5.2. Ukuran Rumah Tangga Miskin Sampel Penelitian dan Sebarannya Tahun 2010 .....	62
Tabel 5.3. Sebaran Penduduk Miskin Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2010 .....	63

Tabel 5.4.	Sebaran Kepala Rumah Tangga Miskin Sampel Penelitian Menurut Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2010 .....	64
Tabel 5.5.	Penghasilan Per Bulan Kepala Rumah Tangga Miskin Sampel Penelitian Tahun 2010 .....	66
Tabel 5.6.	Pendidikan Kepala Rumah Tangga Miskin Sampel Penelitian dan Sebarannya Tahun 2010 .....	67
Tabel 5.7.	Rentang dan Rataan Tingkat Konsumsi Energi dan Angka Kecukupan Energi Anggota Rumah Tangga Miskin Sampel Penelitian Tahun 2010 .....	69
Tabel 5.8.	Sebaran Kepala Rumah Tangga Miskin Sampel Penelitian Tahun 2010 Menurut Angka Kecukupan Energi .....	70
Tabel 5.9.	Sebaran Rumah Tangga Miskin Sampel Penelitian Menurut Kebiasaan Frekuensi Makan 1 Tahun Terakhir Serta Pengurangannya Selama 2 Bulan Terakhir .....	71
Tabel 5.10.	Sebaran Rumah Tangga Miskin Sampel Penelitian Menurut Jumlah Kejadian Pengurangan Frekuensi Makan 2 Bulan Terakhir dari Recall 2x24 jam .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pemenuhan pangan erat kaitannya dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia karena selain sebagai sumber energi, pangan juga berguna sebagai zat pembangun tubuh. Ketersediaan pangan yang cukup untuk seluruh penduduk di suatu wilayah belum dapat digunakan sebagai jaminan akan terhindarnya penduduk dari masalah pangan karena selain ketersediaan, juga perlu diperhatikan aspek pola konsumsi atau keseimbangan kontribusi di antara jenis pangan yang dikonsumsi sehingga memenuhi standar gizi tertentu.

Setiap warga negara berhak untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Hak asasi atas pangan tersebut telah menjadi perhatian pemerintah yang dinyatakan dalam UU Nomor 7 Tahun 1996. Sebagai bukti dan komitmen pemerintah melindungi warga negaranya dalam hal pangan, pemerintah mengganti undang-undang tersebut dengan Undang-undang Pangan Nomor 18 Tahun 2012.

Ketahanan Pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif serta berkelanjutan. Ketahanan pangan telah menjadi prasyarat dasar yang harus dimiliki oleh daerah otonom. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 38 tahun 2007 yang menyatakan bahwa

ketahanan pangan adalah urusan wajib pemerintah (pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota).

Pada era otonomi daerah, pemerintah daerah provinsi maupun kabupaten/kota diharapkan mampu mewujudkan dan mempertahankan ketahanan pangan daerahnya. Beberapa daerah di Provinsi Sumatera Utara yang perlu mendapat perhatian dalam urusan ketahanan pangan adalah Nias, Kabupaten Tapanuli Tengah dan Samosir.

Nias dikenal sebagai salah satu lumbung beras di Provinsi Sumatera Utara. Tapi karena minimnya program ketahanan pangan di daerah tersebut, membuat Nias menjadi daerah yang terus menerus mengimpor beras. Seperti amanat Undang-undang Pangan maka Daerah Nias, Kabupaten Tapanuli Tengah dan Samosir sebagai daerah otonom memiliki kewajiban dalam menyelenggarakan urusan ketahanan pangan, salah satunya yaitu upaya pencapaian SPM bidang penganeekaragaman dan keamanan pangan. Konsumsi pangan merupakan output pembangunan ketahanan pangan di suatu wilayah. Oleh karena itu, keragaan konsumsi pangan merupakan isu penting yang harus ditingkatkan upaya pencapaiannya.

Dua indikator untuk menilai kuantitas dan kualitas konsumsi pangan di 3 (tiga) Kabupaten Nias, Tapanuli Tengah dan Samosir. Indikator yang digunakan untuk mengetahui kuantitas konsumsi pangan adalah Angka Kecukupan Energi (AKE). Berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004), AKE yang dianjurkan untuk rata-rata penduduk Indonesia adalah sebesar 2000 kkal/kapita/hari. Indikator yang digunakan untuk mengetahui kualitas keragaman konsumsi pangan adalah dengan skor Pola Pangan Harapan

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonimus, 2001. Rencana Strategis dan Program Kerja Pemantapan Cetaanahari Pangan Tahun 2001-2004, Badan Dinas Ketahanan Pangan, Jakarta.
- Anonimus, 2003. Evaluasi Program Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara tahun 2003, Badan Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara, Medan
- Berg, A. 1986. Gizi dalam Pembangunan Nasional. C.V. Rajawali, Jakarta.
- BPS. 1999. Statistik Kesejahteraan Rakyat Indonesia. BPS. Jakarta.
- BPS PSU. 2006. Sumatera Utara dalam Angka 2005. BPS PSU. Medan
- BPS PSU. 2007. Sumatera Utara dalam Angka 2006. BPS PSU. Medan
- BPS PSU. 2008. Sumatera Utara dalam Angka 2007. BPS PSU. Medan
- BPS PSU. 2009. Sumatera Utara dalam Angka 2008. BPS PSU. Medan
- BPS PSU. 2010. Sumatera Utara dalam Angka 2009. BPS PSU. Medan
- Daniel, Dominick, 2002. Ekonomi Pembangunan Pertanian, Erlangga, Jakarta.
- Penny, D. H. 1978. Masalah Pembangunan Pertanian di Indonesia. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta dan Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta
- Penny, D. H. 1990. Kemiskinan, Peranan Sistem Pasar. Universitas Indonesia. Jakarta
- Pietinen, Patterson. 2009. Penilaian Konsumsi Pangan. Di dalam: Gibney MJ, Margetts BM, Kearney JM, Arab L, editor. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Profile Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Samosir. 2008
- Profil Badan Ketahanan Pangan Kabupaten Nias. 2009
- Pusat Pengembangan Konsumsi Pangan. 2005. Petunjuk Praktis Pelaksanaan Pemantauan Pola Konsumsi Pangan. Badan Ketahanan Pangan Deptan RI. Jakarta

Sajogyo. 1996. Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan. Yogyakarta: Aditya Media

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1985. Metode Penelitian Survey. LP3M. Jakarta

Suryawati C. 2005. Memahami Kemiskinan secara Multidimensional.[Jurnal]. JMPK Vol. 08/No.03/September 2005. Semarang : Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro.

Tarigan, K, 1997. Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 Tentang Pangan.

[WNPNG] Widyakarya Nasional Pangan Gizi. 2004. Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Jakarta: LIPI

